

Sarana Dan Prasarana Belajar Dalam Mewujudkan Kebersihan Dan Keindahan Kampus UIN Sumatera Utara

Chuzaimah Batubara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
chuzaimahb@yahoo.com

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menggali data dan mengevaluasi sarana dan prasarana belajar di kampus UIN Sumatera Utara. Studi dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dari segi keilmuan, penelitian ini menggunakan pendekatan sosio agama. Analisis yang digunakan adalah reduksi data, tampilan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana belajar di kampus UIN Sumatera Utara perlu mendapatkan perhatian dan peningkatan untuk digunakan untuk pembelajaran yang lebih kondusif. Kebersihan dan keindahan pada sarana dan prasarana UIN Sumatera Utara masih terbilang minim, baik dari sisi perawatan sarana dan prasarana maupun pelestariannya. Upaya pimpinan baru sebatas pada rencana optimalisasi regulasi yang mengatur mengenai hal itu. Ke depan akan dilakukan upaya penyeragaman aturan yang memberi panduan bagi warga kampus dalam menjaga sarana dan prasarana belajar agar terwujudnya kebersihan dan keindahan kampus.

Abstract

This study aims to explore data and evaluate learning facilities and infrastructure on the campus of UIN North Sumatra. The study was conducted using a qualitative approach in terms of science, this study used a socio-religious approach. The analysis used is data reduction, data display and conclusion. The results of this study indicate that learning facilities and infrastructure on the campus of UIN North Sumatra need to get attention and improvement to be used for more conducive learning. Cleanliness and beauty in the facilities and infrastructure of North Sumatra UIN are still fairly minimal, both in terms of maintenance of facilities and infrastructure and preservation.

The efforts of the new leadership are limited to the regulation optimization plan that regulates it. In the future efforts will be made to harmonize the rules that provide guidance for campus residents in maintaining learning facilities and infrastructure in order to realize the cleanliness and beauty of the campus.

Kata Kunci: Sarana, Prasarana, Universitas, Peraturan, Kebersihan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting. Pendidikan bersifat dinamis, dimana melalui pendidikan seseorang dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang diinginkan sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan sebagai suatu sistem seseorang dapat memiliki tata kehidupan masyarakat yang dikehendaki seperti yang tertuang dalam ketetapan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3.

Universitas pada dasarnya sama seperti lembaga pendidikan lainnya baik itu sekolah maupun yang sejenis, merupakan lembaga tempat dimana proses pembelajaran terjadi, belajar dan pembelajaran sarana dan prasarana belajar memiliki fungsi yang sangat besar dalam kaitannya dengan proses pendidikan di sebuah kampus.¹

Sarana dan prasarana pendidikan harus tersedia semaksimal mungkin guna mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan nyaman dan tanpa ada kendala, karena tidak sedikit lembaga pendidikan yang masih memiliki kekurangan pada sarana dan prasarana, sehingga proses belajar mengajar dilakukan dengan seadanya.

Sarana dan prasarana dalam sebuah kampus harus terpenuhi dari beberapa aspek. Diantaranya gedung perkuliahan dan segala sesutau yang menunjang kepentingan perkuliahan. pada aspek prasarana,

¹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), h. 170.

kampus tidak boleh mengabaikan fasilitas yang difungsikan oleh warga kampus seperti jalan utama, dan tempat umum lainnya

UIN Sumatera Utara Medan sebagai salah satu kampus besar di Sumatera Utara, dengan jumlah mahasiswa yang berkisar 16.038 mahasiswa, baik tingkat S-1, S-2 dan S-3

Kondisi ini membuat UIN Sumatera Utara harus siap menjadi pelopor lulusan-lulusan yang berbasis keagamaan di Sumatera Utara dan harus sejalan dengan visi dan misi UIN SU.² Namun, upaya tersebut malah bisa menjadi bumerang bila melihat kondisi sarana dan prasarana yang ada pada UIN Sumatera Utara. Hingga kini, sarana dan prasarana UIN Sumatera Utara belum memadai, khususnya dalam sarana dan prasarana belajar..

Negara melalui Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan telah mewajibkan kepada seluruh peserta didik agar mencintai dan melestarikan lingkungan, dengan ikut menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, keamanan dan ketertiban umum.³ Maka di UIN Sumatera Utara, mahasiswa/i yang merupakan peserta didik wajib menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, tidak sekedar hak untuk menggunakannya saja.

Namun lagi-lagi kondisi ini juga menjadi persoalan di UIN Sumatera Utara. Mahasiswa/i yang tidak pernah memperhatikan tata cara penggunaan sarana dan prasarana yang baik di UIN Sumatera Utara menyebabkan kondisi ruang kelas tidak bersih dan indah, sampah kertas berserakan, bahkan jalanan, parkir dan taman penuh dengan sampah.

Dengan kondisi diatas, maka penelitian mengenai sarana dan prasarana di UIN Sumatera Utara layak dan patut untuk dikaji, dimana peneliti menganalisa kondisi sarana dan prasarana belajar yang ada di

² Visi UIN bisa dilihat pada website www.uinsu.ac.id

³ Peraturan Pemerintah No 17 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 169 ayat (1) huruf g.

UIN Sumatera Utara bagi mahasiswa/i terkait dalam mewujudkan kebersihan

Transformasi dari IAIN Sumatera Utara Menuju UIN Sumatera Utara Medan

UIN Sumatera Utara merupakan satu dari sekian kampus besar yang ada di Sumatera Utara. sama halnya seperti UNIMED, USU dan kampus lain, berbicara mengenai UIN Sumatera Utara juga tentu tidak bisa melepas sejarah pendirian UIN Sumatera Utara yang dahulu dikenal dengan IAIN Sumatera Utara. Proses demi proses, tahap demi tahap sejak berdiri IAIN Sumatera Utara hingga Menjadi UIN Sumatera Utara tak bisa dilupakan begitu saja.

Pada era 2000-an, perkembangan IAIN Sumatera Utara memasuki babak baru yang ditandai dengan peralihan dari *wider mandate* ke integrasi keilmuan. Seiring dengan peralihan tersebut, pola kajian keilmuan IAIN Sumatera Utara pun bukan lagi sebatas monodisipliner dan muti disipliner, tetapi telah berkembang menjadi interdisipliner dan transdisipliner.⁴

Sebagai upaya untuk pengembangan, pimpinan dan segenap sivitas akademika telah bertekad untuk mengalihstatuskan IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Berbagai upaya telah dilakukan untuk keberhasilan rencana tersebut. Perkembangan terakhir, proposal alih status tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Usulan alih status tersebut sedang diproses di Sekretariat Negara untuk mendapatkan Keputusan Presiden Republik Indonesia.

Seiring dengan rencana alih status tersebut, maka secara internal IAIN Sumatera Utara terus berupaya membenahi diri, baik dalam konteks akademik, administratif, maupun sarana dan prasarana

⁴ Tim Peneliti LP2M, *Sejarah UIN Sumatera Utara*, h. 57.

kelembagaan. Secara eksternal, upaya tersebut telah mendapatkan komitmen bantuan pendanaan dari *Islamic Development Bank* (IsDB) dan *Government of Indonesia* (GoI) yang sudah mulai dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pengembangan akademik dan kelembagaan kampus. Dari Pemerintah Daerah Sumatera Utara, IAIN Sumatera Utara telah mendapatkan komitmen pengadaan area kampus baru seluas 400 hektar untuk pembangunan kampus terpadu di masa depan. Untuk mewujudkan semua itu tentu dibutuhkan kontribusi masyarakat dan sivitas akademika bagi mendorong pengembangan IAIN Sumatera Utara kearah yang lebih baik, maju, dan berkualitas.

Berkat kerja keras seluruh tim beserta dukungan dari civitas akademika IAIN Sumatera Utara akhirnya cita cita yang diimpikan selama ini terwujud. Alih status IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara disetujui dengan Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014 tanggal 16 Oktober 2014 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)⁵

Status baru tersebut diumumkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI, Nur Syam saat kegiatan wisuda sarjana ke 61 yang dirangkai dengan Dies Natalis ke 41 IAIN Sumatera Utara yang berlokasi di Gedung Serbaguna Pemrov Sumatera Utara..

Data Sarana dan Prasarana Belajar UIN Sumatera Utara

UIN Sumatera Utara pada tahun 2014, sesuai dengan berubahnya IAIN Sumatera Utara Menjadi UIN Sumatera Utara tercatat memiliki 5 Fakultas yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Dakwah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman serta kebutuhan masyarakat akan dinamisme keilmuan Umum yang bernafaskan Islam dalam skala Nasional, maka pada tahun 2015 UIN Sumatera Utara membuka fakultas baru sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut. UIN Sumatera Utara membuka tiga fakultas baru yaitu

⁵ Tim Peneliti LP2M, *Sejarah UIN Sumatera Utara*, h. 59.

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ilmu Sosial. Dengan terbukanya tiga fakultas baru, keberadaan fakultas di UIN Sumatera Utara menjadi 8 Fakultas ditambah 1 program Pascasarjana.

Semakin bertambahnya fakultas dan prodi yang ada di UIN Sumatera Utara maka kebutuhan akan lokasi, gedung, sarana dan prasarana yang terkait juga semakin meningkat. Pembangunan sarana dan prasarana baru dalam menjawab kebutuhan tersebut akhirnya dipenuhi dengan terbangunnya gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Fakultas Sains dan Teknologi.

Tercatat mulai tahun 2016 UIN Sumatera Utara memiliki 4 kampus; 2 kampus aktif dan 1 lokasi pemberdayaan sekolah MAL dan 1 lokasi kampus sedang dalam pembangunan. Adapun rincian lokasi kampus adalah sebagai berikut: Kampus I Jalan IAIN No. 1 Medan 20235, Telp. (061) 4536090, 4579816. Kampus II Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371, Telp. (061) 6615683, 6622925. Kampus III, Jalan Pembangunan Komplek Pondok Surya Helvetia Timur, Medan 20214, Telp. (061) 8465290, 8474458. Kampus IV Jalan Tuntungan, Medan Tuntungan. (dalam Pembangunan).

Dua lokasi kampus UIN Sumatera Utara diberdayakan semaksimal mungkin untuk kegiatan perkuliahan dengan porsi sebagai berikut:

No	Nama Fakultas	Lokasi Perkuliahan	
		Kampus I	Kampus II
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan		✓
2	Fakultas Syari'ah dan Hukum		✓
3	Fakultas Dakwah dan Komunikasi		✓
4	Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam		✓
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam		✓

6	Fakultas Kesehatan Masyarakat	✓	
7	Fakultas Sains dan Teknologi	✓	
8	Fakultas Ilmu Sosial		✓
9	Program Pascasarjana (S-2 dan S-3)	✓	

Sedangkan posisi sarana dan prasarana lainnya dapat dirincikan sebagai berikut:

No	Nama Gedung	Lokasi	
		Kampus I	Kampus II
1	Biro Rektorat		✓
2	Aula Utama UIN SU		✓
3	Gelanggang Mahasiswa	✓	
4	Masjid	✓	✓
5	Perpustakaan Utama		✓
6	Laboratorium Komputer		✓
7	Gedung Rusunawa		✓
8	Gedung LPM		✓
9	Gedung LP2M		✓
10	Gedung Siaran Radio		✓
11	Gedung Pusbangnis		✓

Mayoritas sarana dan prasarana yang dipergunakan berdasarkan data di atas terarah dan terlokasi di Kampus II. Hal ini karena keberadaan kampus I yang awalnya merupakan gedung utama perkuliahan sejak IAIN berdiri tahun 1973, dipindahkan ke lokasi Kampus II pada tahun 1999. Maka gedung yang ada pada Kampus I pada saat itu sejenak tidak ada aktifitas meskipun digunakan untuk beberapa kegiatan temporer. Kemudian seiring berjalannya waktu, UIN Sumatera Utara mendirikan lokasi kampus III pada tahun 2004 yang diperuntukkan sebagai perkuliahan Pascasarjana dan memperuntukkan lokasi gedung kampus I untuk pelaksanaan sekolah binaan yang disebut Sekolah Madrasah Aliyah Laboratorium (MAL) sejak tahun 2005.

Kini, lokasi kampus I menjadi lokasi perkuliahan Pascasarjana, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Sedangkan Sekolah MAL dipindahkan ke lokasi Kampus III sejak tahun 2016 akhir.

Adapun untuk menata kelola sarana dan prasarana belajar UIN Sumatera Utara tentunya melibatkan banyak pihak. Sebagai awalnya, tata kelola sarana dan prasarana kampus akan dikoordinasi oleh bagian Perencanaan UIN Sumatera Utara yang kemudian diteruskan kepada Bagian Umum UIN Sumatera Utara. Adapun pelaksanaannya meliputi: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.⁶

Indikator Kebersihan dan Keindahan sebuah Kampus

Beberapa upaya untuk memperkecil resiko turunnya kualitas lingkungan telah dilaksanakan oleh berbagai instansi terkait seperti pembangunan sarana sanitasi dasar, pemantauan dan penataan lingkungan, pengukuran dan pengendalian kualitas lingkungan.

Sebagaimana diungkapkan Dimiyati dan Mudjiono bahwa prasarana pembelajaran meliputi gedung, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium dan berbagai media pembelajaran yang lain.⁷ Kedua indikator tersebut merupakan aspek penting dalam sebuah kampus.

Kampus merupakan lembaga formal yang berfungsi membantu khususnya orang tua dalam memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada Mahasiswa didiknya secara lengkap sesuai dengan yang mereka butuhkan. Kebersihan lingkungan merupakan komponen yang mempengaruhi dalam melaksanakan aktifitas belajar mengajar.

⁶ Wawancara dengan Bapak Sardinan, SE. Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan UIN Sumatera Utara Medan pada tgl 02 Oktober 2017.

⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 249.

Kebersihan juga merupakan syarat mutlak untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kampus.⁸

Lingkungan kampus harus meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi mahasiswa saat menjalani proses perkuliahan di kampus, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan non-sosial (lingkungan fisik dan akademik).

Menurut Muhibbin Syah, lingkungan kampus, sebagaimana sekolah, terdiri dari dua macam; yaitu lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Lingkungan sosial kampus seperti paradosen, para tenaga pendidikan, dan teman sekelas. Lingkungan fisik kampus meliputi gedung kampus, alat-alat belajar, cuaca, dan sebagainya. Lingkungan sosial kampus dapat mempengaruhi semangat belajar mahasiswa. Para dosen yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa dan memperlihatkan teladan yang baik, serta rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar mahasiswa⁹

Dimiyati dan Mudjiono, dengan sedikit diadaptasi penulis, mengemukakan bahwa lingkungan kampus yang indah dan pergaulan mahasiswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan kampus yang sehat, kerukunan hidup, dan ketertiban pergaulan perlu ditinggalkan untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa¹⁰

Indikator keberadaan dari apa yang telah disebutkan tersebut, harus pula dalam kondisi bersih dan indah. Bagaimana mungkin jika mahasiswa ingin menggunakan sarana dan prasarana sebagaimana yang telah disebutkan apabila tidak dalam kondisi yang berkualitas. Kebersihan dan keindahan kampus bisa dimulai dengan menjaga

⁸<https://anitapurwati.wordpress.com/2013/04/09/kebersihan-lingkungan-kampus/>
diakses pada tanggal 2 Oktober 2017

⁹ Agus Wibowo, *Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ*, Jurnal Humanika, Vol. 16 No. 1 Tahun 2016 h. 39.

¹⁰*Ibid.*

kebersihan sarana dan prasarana, agar tetap memberi nuansa keindahan bagi siapapun yang menggunakan fasilitas tersebut.

Kebersihan dan Keindahan UIN Sumatera Utara

Kebersihan dan keindahan sebuah lingkungan, tidak peduli dimanapun keberadaannya. Sepanjang masyarakat suatu lingkungan terus merawat sarana dan prasarana yang tersedia, maka secara otomatis pula kebersihan dan keindahan suatu lingkungan tercipta dengan baik.

UIN Sumatera Utara merupakan kampus yang lingkungannya bernilai Islam dalam segala aktifitasnya. Maka kebutuhan akan kebersihan dan keindahan lingkungan kampusnya menjadi modal penting dikarenakan secara hakiki esensi hubungan Islam dengan kebersihan diketahui dengan baik. lagipula hal tersebut juga bisa menjadi tolak ukur dalam menarik simpati mahasiswa apakah betah dan nyaman belajar di kampus atau tidak.

Menurut Prof. Dr. Syafaruddin, MPd. Bahwa indikator kampus yang bersih dan indah adalah dijadikannya kampus tersebut sebagai contoh *green campuss* oleh kampus lain. Menurutnya, menjadi kampus contoh merupakan tindak lanjut dari hasil yang dicapai kampus UIN Sumatera Utara pada aspek kebersihan dan keindahan.¹¹

Hal senada juga disampaikan oleh Dr. M. Ramadhan, M.A, bahwa kebersihan dan Keindahan kampus UIN Sumatera Utara bisa dilihat dari aktifitas warga kampusnya dalam memaksimalkan kegunaan sarana dan prasarana kampus. Maksimal dalam hal ini, selain menggunakan sarana dan prasarana kampus, warga kampus juga memelihara dan merawatnya.¹² warga kampus harus selalu merasa bertanggung jawab dengan keberadaan sarana dan prasarana yang ada di kampus.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Syafaruddin M.Pd, Wakil Rektor I UIN Sumatera Utara Medan pada tgl 03 Oktober 2017.

¹² Wawancara dengan Bapak Dr. M. Ramdhan, MA, Wakil Rektor II UIN Sumatera Utara Medan pada tgl 03 Oktober 2017.

Kemudian, sebagaimana disampaikan oleh Prof. Dr. Amroeni Drajat, MA, bahwa kondisi kebersihan dan keindahan kampus UIN Sumatera Utara pelaksanaannya harus dimulai dari para pejabat atau pimpinannya. Hal ini bisa menjadi dasar bagi mahasiswa khususnya dalam menjaga kualitas kebersihan dan keindahan kampus. Bahkan menurutnya, bagaimana kebersihan dan keindahan kampus mau dilestarikan bersama bila para pimpinan dan pejabat yang ada di UIN Sumatera Utara tidak memperhatikan kebersihan dan keindahan sarana dan prasarana yang ada. Akibat dari hal yang demikian akan memberi kesan buruk kepada mahasiswa terhadap para pejabat UIN Sumatera Utara.

Dalam menjaga dan memelihara kebersihan dan keindahan kampus, harus dimulai sejak awal dan dilakukan secara berkala. Kondisi kampus yang bersih dan indah tentu akan memberi dampak kesehatan yang baik pula bagi warga kampusnya. Apabila hal ini dilakukan dengan baik, siapapun akan betah berada di kampus.

Kebersihan dan keindahan lingkungan kampus UIN Sumatera Utara harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, oleh karenanya, pada pembahasan selanjutnya akan dijelaskan bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang harus ada dalam mewujudkan kebersihan dan keindahan kampus UIN Sumatera Utara.

Untuk menciptakan kebersihan dan keindahan, diperlukan prasarana-sarana kampus yang terbaik. Oleh karenanya perlu dibicarakan bersama pihak-pihak terkait, dengan mengakomodasikan peta pemikiran yang telah dimiliki, sehingga dihasilkan optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana yang ada, serta kemungkinan penambahan prasarana dan sarana yang baru.

Pada umumnya prasarana-sarana yang dimiliki oleh perguruan tinggi di Indonesia selalu mengandung *gap* antara idealisme dan kenyataan. Hal ini tidak perlu dicemaskan. Cara yang dirasa dapat mengatasi kondisi ini adalah teknik optimasi secara terus menerus (*continuous improvement*). Peta pikiran yang telah dimiliki merupakan

modal berharga sebagai dasar dalam diskusi untuk mendapatkan hal yang optimal dalam keterbatasan yang ada.

Sekalipun kebersihan dan keindahan merupakan sebuah tuntutan perorangan, namun kenyataannya pelaksanaan mewujudkan kebersihan dan keindahan harus dilakukan secara bersama-sama. Tidak bisa tuntutan tersebut hanya berada pada pihak yang penyedia saja (Kampus) melainkan juga pengguna (mahasiswa, dosen dll) dituntut untuk menjaga sarana dan prasarana dengan baik

Untuk mewujudkan kebersihan dan keindahan kampus, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mewujudkannya yaitu:

Pertama, mensosialisasikan pemahaman tentang lingkungan sehat. Cara mensosialisasikan misalnya dengan memasang spanduk atau poster yang mengajak para mahasiswa untuk berperilaku sadar lingkungan. Perilaku sadar lingkungan haruslah dipupuk terlebih dahulu pada diri masing-masing agar tercipta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Perilaku sadar lingkungan bermula dari masing-masing individu, apabila kita dapat mensosialisasikannya dengan baik maka perilaku sadar lingkungan akan tercipta bersama sehingga dapat mewujudkan lingkungan sehat di kampus. Kesuksesan demi mewujudkan lingkungan sehat harus memiliki sinergi antara mahasiswa sebagai seseorang yang menuntut ilmu di dalamnya dengan para pemimpin-pemimpin kampus. Program ini harus didukung oleh berbagai pihak di dalam kampus sendiri.¹³

Perilaku sadar lingkungan ini bisa diwujudkan mulai dari hal terkecil seperti membuang sampah pada tempatnya. Seringkali hal ini dianggap remeh oleh para mahasiswa, nyatanya masih banyak mahasiswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Banyak dari mereka yang berpikir bahwa, mereka bisa saja membuang sampah dimana pun karena nantinya ada petugas kebersihan yang akan membersihkannya. Hal-hal seperti itu yang harus dihilangkan pada diri

¹³<http://www.afdhalilahi.com/2016/03/makalah-tentang-lingkungan-kampus-sehat.html> diakses pada tanggal 2 Oktober 2017

mahasiswa karena mereka terlalu acuh pada hal tersebut. Seharusnya mahasiswa sebagai seorang yang berintelektual mempunyai pikiran yang cerdas bahwa sampah yang dibuang tidak pada tempatnya akan merusak pemandangan, lingkungan tidak lagi hijau dan sehat.¹⁴

Kedua, Cara lain untuk mewujudkan kampus yang bersih dan indah adalah menjadikan area kampus sebagai area *no smoking* atau area bebas rokok. Asap rokok akan menimbulkan polusi udara di area kampus sehingga udara menjadi tidak sehat untuk dihirup. Asap rokok ini juga sangat berbahaya bagi perokok pasif (orang yang tidak merokok), suasana menjadi tidak nyaman dan tidak kondusif untuk pembelajaran. Sudah begitu, abu rokok yang bertebaran dimana-mana akan membuat suasana kampus tidak mencerminkan pembelajaran. Sudah sepatutnya kampus sebagai tempat pendidikan menjadi area bebas rokok karena suasana pembelajaran yang optimal adalah tempat yang sehat.

Area bebas rokok tentunya lebih berkonsentrasi pada area-area belajar seperti ruang kelas, koridor, perpustakaan atau tempat diskusi. Pihak tentu kampus dapat menyediakan area rokok di tempat yang berjauhan dengan area belajar seperti di kantin atau cafetaria. Begitupun membuat khusus ruang untuk merokok adalah lebih baik dibandingkan dengan tidak menyediakannya.

Ketiga, adalah penghijauan di banyak area kampus. Penyediaan ruang terbuka hijau berfungsi sebagai penyeimbang lingkungan. Ruang terbuka hijau seperti taman akan menjadi tempat yang nyaman bagi mahasiswa. Taman menjadi area yang hijau dan segar sehingga kondusif untuk pembelajaran sistem outdoor. Penanaman pohon dan tanaman di pinggir-pinggir jalan kampus akan memberikan pemandangan yang bagus. Fungsi pohon sebagai penyuplai oksigen akan sangat baik kegunaannya di dalam kampus. Satu buah pohon akan berguna untuk dua orang, sehingga jumlah pohon lebih baik disesuaikan dengan jumlah warga di kampus tersebut. Penghijauan tersebut harus

¹⁴*Ibid.*

direalisasikan secara teratur dan sustainable (berkelanjutan) agar lingkungan sehat tetap terjaga. Peran mahasiswa disini ialah turut menjaga dan melestarikannya serta bertanggung jawab terhadap lingkungannya.

Dukungan untuk mewujudkan kebersihan dan keindahan kampus UIN Sumatera Utara hendaklah tidak terputus begitu saja. Pimpinan UIN Sumatera Utara yang dianggap sebagai fasilitator harus senantiasa menerima saran dan masukan selain membuat kebijakan. Sedangkan mahasiswa, dosen selaku pengguna juga harus menempatkan diri pada kondisi dan situasi yang selayaknya agar penggunaan sarana dan prasarana lebih efektif dan terkendali sebagaimana layaknya sebuah kampus.

Sarana dan Prasarana yang Mendukung Terwujudnya Kebersihan dan Keindahan UIN Sumatera Utara

UIN Sumatera Utara selaku kampus besar harus mempunyai pedoman dasar dalam menjaga kualitas kampusnya, termasuk didalamnya kebersihan dan keindahan. Sebagaimana yang penulis telusuri, bahwa kampus UIN Sumatera Utara memiliki indikator yang dilaksanakan agar kampus tetap terjaga kebersihan dan keindahannya, antara lain:

- a. Menyediakan sarana dan prasarana yang terkait dengan pembelajaran yang memadai yang meliputi:
 - 1) Akses masuk kampus UIN;
 - 2) Lapangan hijau;
 - 3) Parkiran kendaraan;
 - 4) Gedung perkuliahan; dll
- b. Sarana dan prasarana belajar merupakan hal pokok dalam pelaksanaan perkuliahan. Sarana dan prasarana belajar benar-benar harus memberi suasana belajar bagi mahasiswa maupun dosen. Maka untuk memberi nuansa yang demikian, sarana dan prasarana belajar harus memiliki:

Sarana

- a. Ruang kelas
- b. Meja dan Kursi Dosen
- c. Whiteboard dan infokus
- d. Tempat sampah
- e. Perpustakaan
- f. Taman
- c. Sarana yang baik harus didukung pula dengan prasarana yang baik. Disini akan dijabarkan bagaimana kondisi prasarana yang sesuai yang diperuntukkan bagi kampus.

Prasarana

- a. Lahan Parkiran
- b. Ruas Jalan

Dukungan Kebijakan terhadap Sarana dan Prasarana Belajar UIN Sumatera Utara

Penulis telah menelusuri berbagai dasar/landasan yang ada di UIN Sumatera Utara. Hasilnya, penulis menemukan beberapa landasan atau regulasi yang diterapkan di UIN Sumatera Utara dalam upaya mewujudkan kebersihan dan keindahan kampus UIN Sumatera Utara yaitu:

- a. Peraturan Rektor Nomor 134 Tahun 2015 tentang Kebersihan Kampus
- b. Edaran Rektor tentang Perawatan Sarana Kampus
- c. Edaran Rektor tentang Larangan Merokok di kawasan Umum
- d. Edaran Rektor tentang Penggunaan Fasilitas Umum, seperti lapangan futsal, lapangan bola, lapangan tenis dan sebagainya.

Regulasi ini mendapat tempat dan respons yang baik bagi warga kampus. Warga kampus diminta untuk senantiasa mentaati dan menjalankan fungsi dari regulasi yang ditetapkan di UIN Sumatera Utara dan menjalankannya dengan baik sesuai prosedur yang ditetapkan. Meskipun di beberapa lokasi regulasi ini tidak sepenuhnya

berjalan, namun secara umum kepastian hukum dari regulasi yang ada sudah maksimal diterapkan.

Kondisi dimana UIN Sumatera Utara mulai semakin berkembang, dituntut pula untuk segera mengambil kebijakan baru dengan menetapkan peraturan-peraturan yang dapat melingkupi seluruh UIN Sumatera Utara tanpa terkecuali. Tata letak UIN Sumatera Utara yang berada pada lokasi berbeda, menyebabkan efektifitas suasana kampus harus dilacak dengan sebaik mungkin agar kebijakan dapat diterapkan secara penuh. Pengawasan sarana dan prasarana yang terus menerus dilakukan oleh pihak kampus membuat lokasi UIN Sumatera Utara akan semakin nyaman.

Peran Warga Kampus dalam Mewujudkan Kebersihan dan Keindahan Kampus UIN Sumatera Utara

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa keberadaan sebuah kampus selain diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin belajar, juga diperuntukkan bagi seluruh dosen, pegawai, staff dan para warga kampus lainnya untuk dipergunakan sebaik-baiknya. Namun masalah bisa timbul apabila sarana dan prasarana tersebut hanya sekedar digunakan terus menerus tanpa ada perawatan yang dilakukan baik dari warga kampusnya.

Kelestarian lingkungan kampus sangat tergantung pada kepedulian warga kampus UIN Sumatera Utara itu sendiri, apakah dapat menjaga dan melestarikannya atau tidak untuk masa depan calon pelajar atau justru hanya memanfaatkan segala fasilitas gedung dan yang lainnya sebagai fasilitas belajar saja. Kenyataan di lapangan memperlihatkan kondisi lingkungan kampus yang kurang tertata dengan baik. Hal itu terlihat dari kondisi beberapa fasilitas kampus yang kurang layak untuk di pergunakan seperti toilet kampus dan taman kampus.

Kampus merupakan tempat bagi para mahasiswa meluangkan waktunya untuk menuntut ilmu dan sudah menjadi rumah kedua bagi mahasiswa/i. Seperti yang kita ketahui kenyamanan dalam menuntut ilmu tak lepas dari faktor lingkungan yang bersih dan sehat. Maka akan

terasa lebih baik bila dalam proses perkuliahan kenyamanan kita tidak terganggu oleh bau yang tidak sedap yang berasal dari toilet karena toilet bersampingan dengan ruang belajar, selain itu indera penglihatan kita akan terasa lebih nyaman bila di sekeliling kita tidak terdapat sampah yang berserakan di lantai (sampah = kertas, tissu) Kenyamanan dalam belajar sangat menentukan konsentrasi kita menerima pelajaran. Konsentrasi akan terganggu bila kita merasa tidak nyaman.

Lingkungan kampus yang asri adalah idaman setiap mahasiswa/i, bukan hanya mahasiswa tapi dosen juga menginginkan hal tersebut. Lingkungan yang sehat adalah hak setiap insan. Tidak satupun makhluk hidup di dunia ini rela tempat hidupnya dikotori (dicemari). Namun apa yang terjadi saat ini, apakah masih ada harapan untuk hidup sehat?, jika tidak diimbangi dengan perilaku yang ramah lingkungan. Sampah kertas dan plastik yang merupakan jenis sampah anorganik masih banyak berserakan di lingkungan kampus, dan akan mengganggu kenyamanan kita bersama. Lingkungan kampus harus terus dan tetap dijaga kebersihan dan keteraturannya guna menyadarkan manusia-manusia berpendidikan yang tidak ramah terhadap lingkungan hidup sehingga lingkungan idaman kita dapat terwujud dan tercipta kenyamanan dalam proses perkuliahan. Oleh sebab itu, sangat diperlukan langkah yang tepat untuk mengatasi hal seperti ini yang terjadi di kampus kita. dimulai dari diri kita sendiri selaku mahasiswa/i yang peduli terhadap lingkungan mewujudkan sarana dan prasarana yang bersih dan indah tentu impian warga kampus UIN Sumatera Utara

Kesimpulan

Secara umum sarana dan prasarana belajar di kampus UIN Sumatera Utara masih layak digunakan untuk pembelajaran. Hanya saja, kebersihan dan keindahan pada sarana dan prasarana UIN Sumatera Utara masih terbilang minim, baik dari sisi perawatan sarana dan prasarana maupun pelestariannya. Kondisi UIN Sumatera Utara yang kini dalam proses pembangunan dan perluasan wilayah juga

menjadi faktor kebersihan dan keindahan kampus belum tercapai maksimal. Tingkat kesadaran dan pemahaman baik mahasiswa maupun dosen dalam merawat dan menjaga sarana dan prasarana belajar UIN Sumatera Utara juga masih rendah, sehingga harus ditingkatkan lagi dengan berbagai upaya yang efektif.

Belum ada kebijakan tegas di tingkat pimpinan kampus UIN Sumatera Utara tentang kebersihan dan keindahan kampus, apalagi di tingkat yang lebih rendah yakni sarana dan prasarana belajar. Upaya pimpinan baru sebatas pada rencana optimalisasi regulasi yang mengatur mengenai hal itu. Ke depan akan dilakukan upaya penyeragaman aturan yang memberi panduan bagi warga kampus dalam menjaga sarana dan prasarana belajar agar terwujudnya kebersihan dan keindahan kampus.

Kondisi sarana dan prasarana belajar yang ada di kampus UIN Sumatera Utara memang belum sepenuhnya mendukung untuk menjadi lebih bersih dan indah, namun seiring berjalannya waktu, kampus tetap memberi fokus utama mengenai hal ini agar permasalahan sarana dan prasarana belajar tidak berlarut-larut semakin buruk.

Daftar Pustaka

- Al-Imam Yahya bin Syarf al-Nawawi al-Dimasyqi, *Syarh al-Nawawi*, juz III, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: Rajawali Press, 1988.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ruzz Media, 2012.
- Data Biro Organisasi dan Kepegawaian UIN Sumatera Utara yang tercatat hingga tahun 2017.
- Data Biro Akademik dan Kemahasiswaan UIN Sumatera Utara yang tercatat hingga tahun 2017.

<https://anitapurwati.wordpress.com/2013/04/09/kebersihan-lingkungan-kampus/> diakses pada tanggal 2 Oktober 2017

<http://uinsu.ac.id/?page=sejarah>

<http://www.afdhalilahi.com/2016/03/makalah-tentang-lingkungan-kampus-sehat.html> diakses pada tanggal 2 Oktober 2017

<http://www.uinsu.ac.id>

Herawati, Andi. *Keindahan Sebagai Elemen Spiritual Perspektif Islam Tradisional*, Jurnal Kawistara, Vol. 5 No. 2 tahun 2015.

Heryati, Yeti dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia: 2014.

KBBI versi digital

Mudjiono, Dimiyati. dan *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Northcott, Michael S. "Pendekatan Sosiologis" *Dalam Aneka Pendekatan Studi Agama*, ed. Peter Connolly, terjemah Imam Khairi, Yogyakarta: LkiS, 2009.

Peraturan Pemerintah No 17 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

Qardhawi, Yusuf. *Sunnah, Ilmu Pengetahuan dan Peradaban*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2001.

Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga, 2007.

Susilo, M. Joko. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Tim Peneliti LP2M, *Sejarah UIN Sumatera Utara 1973-2016*, Medan: LP2M UIN-SU, 2016.

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wawancara dengan Kabag Akademik dan Kemahasiswaan, Hafni Hafsah pada tanggal 2 Oktober 2017.

Wawancara dengan Bapak Sardinan, SE. Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan UIN Sumatera Utara Medan pada tgl 02 Oktober 2017.

Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Syafaruddin M.Pd, Wakil Rektor I UIN Sumatera Utara Medan pada tgl 03 Oktober 2017.

Wawancara dengan Bapak Dr. M. Ramdhan, MA, Wakil Rektor II UIN Sumatera Utara Medan pada tgl 03 Oktober 2017.

Wawawancara dengan mahasiswa FASIH, Gilang, pada tanggal 4 Oktober 2017.

Wawawancara dengan mahasiswa FEBI, Siti Rizkika, pada tanggal 4 Oktober 2017.

Wawawancara dengan mahasiswa PASCASARJANA, Armingsyah, pada tanggal 5 Oktober 2017.

Wawancara dengan Kabag TU FEBI, Drs. Syihabuddin pada tanggal 5 Oktober 2017.

Wibowo, Agus. *Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ*, Jurnal Humanika, Vol. 16 No. 1 Tahun 2016.